

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Jumali, dkk (2004:1) pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan bertujuan menumbuhkan kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, normal. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang tanpa adanya pendidikan. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral baik.

Adapun fungsi pendidikan pada Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain itu menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 mengenai hak dan kewajiban warga Negara dijelaskan bahwa “Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Artinya kita berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu untuk meningkatkan kualitas diri. Pendidikan yang kita tempuh harus sesuai dengan standar mutu pendidikan. Dalam pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualitas dan berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu

mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Demikian itu merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini bukan hanya tugas yang dibebankan kepada guru saja tetapi juga merupakan tugas orang tua. jadi untuk menghasilkan output yang berkualitas harus ada kerjasama antara guru dan orang tua di dalam mendidik siswa-siswinya.

Salah satu indikasi tercapainya proses pendidikan adalah capaian hasil belajar yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik baik. Namun, peserta didik akan menghadapi berbagai hal yang dapat mendukung maupun menghambat mereka untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Menurut Burton dalam Abin S.M (2002:325) perbedaan hasil belajar bagi mahasiswa disebabkan oleh faktor-faktor, antara lain faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial dan faktor nonsosial.

Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil yang diraih. Dengan hasil belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai salah satu keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar. Hasil belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika mahasiswa mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Menurut data, nilai mahasiswa yang menempuh mata kuliah ekonomi makro angkatan 2014 yang diambil dari Biro Admisnistrasi Akademik (BAA) mahasiswa yang memperoleh nilai A sebesar 18%, nilai AB sebesar 12%, nilai B sebesar 33%, nilai BC sebesar 18%, nilai C sebesar 10%, nilai D sebesar 7%, nilai E sebesar 2%. Hal tersebut membuktikan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa masih tergolong rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah faktor kreativitas dan kemampuan komunikasi.

Hasil Belajar dalam mata kuliah makro merupakan salah satu pencapaian hasil usaha proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa antara lain adalah kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa, hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan penerimaan materi yang diberikan yang

berakibat pada hasil yang diperoleh. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada mata kuliah ekonomi makro masih belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya mahasiswa yang mendapat nilai di bawah standar.
2. Kurangnya usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas agar permasalahan tidak meluas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengukuran kreativitas belajar dibatasi pada indikator-indikator rasa keingintahuan, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, kemampuan menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, memiliki daya imajinasi yang kuat, kemampuan mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (orisinil).
2. Kemampuan komunikasi mahasiswa dibatasi pada indikator menyatakan ide melalui berbicara atau lisan, mendeskripsikan ide, menulis ide kedalam bentuk visual, menjelaskan konsep.
3. Hasil belajar dibatasi pada indikator-indikator daya serap terhadap bahan pengajaran mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun

kelompok, dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus telah dicapai oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015.
2. Bagaimana pengaruh kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015.
3. Bagaimana pengaruh kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori-teori hasil belajar dan dapat dijadikan referensi serta rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan mengembangkan kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam rangka meningkatkan hubungan sarana untuk mengetahui hasil yang didapatkan oleh mahasiswa di dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi peneliti

Merupakan pengalaman yang berharga sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan kreativitas belajar dan hasil belajar pada berbagai jenjang pendidikan.